

**PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MENGGUNAKAN METODE
BERVARIASI DI SDN ALUE IE MAMEH KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

SAFRIZAL

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Agama Islam

NIM. 200201126

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

1447 H / 2026 M

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI

PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MENGGUNAKAN METODE BERVARIASI DI SDN ALUE IE MAMEH KABUPATEN NAGAN RAYA

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Safrizal
NIM : 200201126

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing


Sri Mawaddah, M.A
NIP. 197909232023212016

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG

**PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MENGGUNAKAN METODE
BERVARIASI DI SDN ALUE IE MAMEH KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Hari, 19 Januari 2026M
30 Rajab 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 197909232023212016


Mawaddah, M.A.
NIP. 198204012025212008

Penguji I,

Penguji II,


Syafruddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1973061620141111003


M. Yusuf, S.Ag., M.A.
NIP. 197202152014111003



Mengetahui,

Dehan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Safran Muliak, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Safrizal
NIM : 200201126
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Problematika Guru Pai Dalam Menggunakan Metode Bervariasi Di Sdn Alue Ie Mameh Kabupaten Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Januari 2025
Yang Menyatakan,



Safrizal
NIM. 200201126

ABSTRAK

Nama : Safrizal
NIM : 200201126
Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Judul : Problematika Guru Pai Dalam Menggunakan Metode Bervariasi Di Sdn Alue Ie Mameh Kabupaten Nagan Raya
Pembimbing : Sri Mawaddah, M.A
Kata Kunci : *Metode Bervariasi, Guru PAI, Problematika Pembelajaran*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterlibatan dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Alue Ie Mameh dominasi metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan, pasif, dan kurang antusias, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran bervariasi oleh guru PAI serta mengidentifikasi problematika yang dihadapi dalam penerapannya di SDN Alue Ie Mameh, Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, studi dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru PAI, serta siswa. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN Alue Ie Mameh telah mengimplementasikan metode bervariasi yang meliputi kombinasi metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas. Implementasi ini didukung penuh oleh kebijakan kepala sekolah melalui evaluasi rutin dan pengadaan fasilitas. Namun, ditemukan beberapa problematika utama, yaitu: (1) Kendala teknis berupa keterbatasan fasilitas seperti proyektor dan minimnya literatur di perpustakaan; (2) Karakteristik siswa yang masih cenderung pasif dan lebih menyukai metode ceramah (didominasi humor) dibandingkan metode aktif; (3) Kesulitan guru dalam mengelola diskusi kelompok pada kelas dengan jumlah siswa yang banyak; serta (4) Hambatan dalam adaptasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada penyusunan RPP yang detail dan pengoptimalan media berbasis teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun variasi metode telah dilakukan, efektivitasnya masih terhambat oleh faktor fasilitas dan kesiapan adaptasi teknologi serta kurikulum.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, segala puji bagi Allah SWT dan segala nikmat iman, Islam, kesehatan serta kekuatan yang diberikan oleh Allah SWT. atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan seksama berjudul “ **Problematika Guru Pai Dalam Menggunakan Metode Bervariasi Di Sdn Alue Ie Mameh Kabupaten Nagan Raya**”. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Nabiullah yang telah berhasil membawa umat manusia dari alam jahiliyah hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta suka cita serta mengangkat setinggi-tingginya menara tauhid dan keimanan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun materil. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada Ibu Sri Mawaddah, M.A selaku pembimbing yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa tanggungjawab dan selalu memberikan bantuan dan masukan sehingga penulisan kripsi ini selesai.
3. Kepada Penasehat Akademik dan Bapak/ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademika dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberi saran dan masukan serta membimbing penulis selama perkuliahan.
4. Secara Khusus dan Istimewah penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Ayah Ibnu Amin yang menjadi sosok luar biasa

dalam hidup penulis, terima kasih atas setiap tetes keringat yang jatuh demi memastikan Langkah penulis tetap teguh. Engkau adalah tiang kekuatanku, yang mengajarkanku bahwa kerja keras adalah kunci untuk bisa di titik ini, untuk penulis dan teristimewa untuk pintu surgaku Ibunda Nuraini, S.Pd. Terima kasih atas doa-doa yang selalu mengangkasa di setiap sujud malammu, atas kasih sayang yang tak pernah surut, dan kesabaran yang tak bertepi dalam menanti keberhasilanku. Skripsi ini adalah kado kecil untuk segala pengorbananmu yang tak ternilai.

5. Untuk Adik Perempuan penulis Liza Maulida dan Adik Laki-laki Muhammad Afdhal penulis, terima kasih telah menjadi pelipur lara di saat penulis merasa lelah. Jadikan keberhasilan ini sebagai pemantik semangatmu untuk melangkah lebih jauh dan meraih mimpi yang lebih tinggi dari apa yang telah kakak capai hari ini.
6. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini rekan-rekan seperjuangan yang selalu menyemangati penulis dan menjadi teman diskusi, tempat berbagi keluh kesah, serta pemberi semangat di masa-masa sulit penyusunan skripsi ini dan seluruh sahabat yang tidak dapat disebutkan.

Tiada harapan yang paling mulia, selain permohonan penulis kepada Allah SWT. Agar setiap kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan, ganjaran, dan pahala yang setimpal. Akhirnya hanya pada Allah penulis memohon perlindungan dan pertolongan-Nya Amin ya Rabbal Alamin.

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Problematika	15
B. Variasi Metode Mengajar	30
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	44
B. Lokasi dan Partisipan Penelitian.....	45
C. Variabel Penelitian.....	47
D. Instrumen Penelitian	48
E. Teknik dan Langkah Pengumpulan Data.....	50
F. Analisis Data.....	52
G. Isu Etik.....	54
H. Prosedur Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia, bertujuan mengembangkan beragam potensi peserta didik. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2 ayat 1, pendidikan diartikan sebagai usaha yang disadari dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berdasarkan pasal ini, perubahan dalam pendidikan dilakukan secara berkesinambungan, baik dari segi kurikulum, manajemen pendidikan, hingga metode pengajaran agar pembelajaran menarik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran di satuan pendidikan harus bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Proses tersebut juga perlu memberikan ruang bagi inisiatif, kreativitas, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan psikologis peserta didik. Dalam rangka menerapkan variasi dalam metode pengajaran, guru dituntut untuk bersikap

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2 ayat 1

profesional, didukung oleh standar kompetensi yang harus dikuasai oleh guru profesional.²

Pendidikan bukan hanya tentang menyampaikan pengetahuan, menanamkan nilai-nilai, atau melatih keterampilan. Lebih dari itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik, baik secara potensial maupun aktual. Peserta didik bukanlah wadah kosong yang hanya perlu diisi dari luar. Pendidikan bertugas mendukung mereka dalam mengembangkan diri, mencakup semua potensi, kemampuan, dan karakter pribadi mereka, menuju hal-hal positif yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah saat ini menunjukkan kondisi yang memprihatinkan dan belum memenuhi harapan. Menurut Agus Wedi, pembelajaran yang diterapkan di sekolah belum mampu mencapai hasil yang optimal bagi siswa.³ Beberapa kelemahan yang tampak adalah pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian informasi, tes yang hanya menguji kemampuan siswa dalam mengulang informasi yang diterima, serta kecenderungan siswa yang pasif.⁴ Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua aktivitas pengajaran yang dilakukan oleh guru secara otomatis mendorong aktivitas belajar siswa.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19.

³ Agus Wedi, Konsep Dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoretis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran, *Edcomtech Volume 1, Nomor 1*, April 2016, h-21

⁴ Agus Wedi, Konsep Dan Masalah, ..., h-21

Pembelajaran yang dilakukan guru dengan hanya menggunakan metode yang sama akan membuat siswa mudah merasa jenuh dan bosan, sehingga peran aktif mereka dalam menerima materi menjadi rendah. Untuk menghindari kebosanan ini, guru perlu mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Salah satu cara agar proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat siswa adalah dengan keterampilan dalam mengadakan variasi dalam mengajar. Artinya, guru perlu menggunakan pendekatan atau gaya yang bervariasi dalam pembelajaran. Penerapan variasi gaya mengajar pada setiap proses pembelajaran sangat penting, karena guru memegang peran utama dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa. Khususnya di tingkat Sekolah Dasar, pengajaran PAI menjadi fondasi bagi pembentukan akhlak dan etika yang kuat pada diri siswa. Guru sebagai pengajar diharapkan mampu menyampaikan materi PAI dengan baik agar tujuan pendidikan agama tersebut tercapai. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar.⁵

Persyaratan untuk menjadi seorang gurumeliputi: 1) Keterampilan yang didasarkan pada konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam. 2) Keahlian di bidang tertentu yang sesuai dengan profesinya. 3) Pendidikan keguruan yang

⁵ Firmansyah, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 17, No 2 (2019)

memadai. 4) Kepekaan terhadap dampak sosial dari pekerjaan yang dilakukan. 5) Kemampuan untuk berkembang seiring dengan dinamika kehidupan.⁶

Sejalan dengan pendapat tersebut, keterampilan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang bervariasi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Beberapa komponen variasi dalam mengajar yang perlu diterapkan oleh guru meliputi: variasi metode, variasi pola interaksi, dan variasi penggunaan media pembelajaran. Meskipun metode ceramah sering dianggap sebagai metode tradisional, jika dikombinasikan dengan metode lain, seperti tanya jawab, diskusi, dan penugasan, maka suasana belajar siswa akan menjadi lebih aktif. Penerapan variasi metode dan media dalam proses pembelajaran membawa dampak positif bagi keterlibatan siswa.⁷

Komponen variasi mengajar, seperti variasi metode dan penggunaan media, perlu dioptimalkan oleh guru dalam penyampaian materi pelajaran. Namun, masih ada siswa yang cenderung pasif dalam kegiatan belajar. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi metode dan media dalam proses pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi tanpa menggunakan media pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa cenderung berjalan satu arah. Di sisi lain, siswa kurang merespons materi karena metode penyampaian yang terkesan monoton. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kemampuan kognitif siswa,

⁶ Moh. Uzer Usman. 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁷ Tri Sumarsih. 2022. Enam Alasan Guru Menggunakan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran PAI. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. 2, (28 Februari 2022) h.123-132

kurangnya variasi dalam pembelajaran, materi yang kurang menarik perhatian, dan kondisi siswa yang lelah, terutama pada jam terakhir.⁸

Penggunaan metode dan media yang bervariasi pada dasarnya dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan mengombinasikan berbagai teknik, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau pemanfaatan teknologi interaktif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Selain itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola kelas agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

SD Negeri Alue Ie Mameh merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang terletak di Desa Alue Ie Mameh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Alue Ie Mameh berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan di SDN Alue Ie Mameh menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih cenderung monoton, dengan metode ceramah sebagai pilihan utama. Berdasarkan pengamatan awal, siswa sering kali tampak kurang antusias dan mudah bosan selama pelajaran PAI. Akibatnya, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini tidak maksimal. Selain itu, beberapa guru mengakui adanya kendala dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, seperti keterbatasan sarana prasarana, waktu, serta kurangnya pelatihan yang relevan.

⁸ Dita. 2023. Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 7, No. 2, (April – Juni 2023) h. 681-689

Guru kurang menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan. Strategi pembelajaran guru yang kurang tepat, tidak sesuai dengan materi yang sedang diajarkan di kelas. Adanya konsep materi tertentu kurang dikuasai guru sehingga menyebabkan siswa mengantuk, ribut dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Konsep materi ajar tidak tepat sehingga siswa bingung dan tidak mengerti dengan apa yang telah disampaikan guru di kelas, sehingga semua hal tersebut mengakibatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa rendah.⁹

Berdasarkan masalah-masalah di atas peneliti menyadari perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar, karena variasi gaya mengajar dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Variasi gaya mengajar merupakan salah satu komponen keterampilan mengadakan variasi. Variasi gaya yang dilakukan guru bertujuan untuk mengatasi kebosanan serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut karena pentingnya variasi metode dalam pembelajaran PAI guna menciptakan proses belajar yang lebih dinamis dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji **“Problematika yang dihadapi oleh guru PAI di SDN Alue Ie Mameh dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi”**, serta faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan metode tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat

⁹ Dahniar. 2022. Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran. *Azki: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* Vol. 19. No.2, Desember 2022. h 20-32

memberikan gambaran nyata tentang kondisi pembelajaran PAI di sekolah tersebut, sekaligus menawarkan solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana guru PAI SDN Alue Ie Mameh dalam mengimplementasikan metode bervariasi?
2. Apa problematika yang dialami guru PAI SDN Alue Ie Mameh dalam mengimplementasikan metode bervariasi?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui variasi metode pembelajaran apa yang di gunakan oleh guru PAI untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik di SDN Alue Ie Mameh.
2. Mengetahui probematika yang di hadapi guru PAI dalam melakukan variasi metode pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik di SDN Alue Ie Mameh.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Guru Agama Islam sebagai variasi model pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

a. Bagi Siswa

Penggunaan metode pembelajaran bervariasi khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV, V dan VI SDN Alue Ie Mameh akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda.

b. Bagi Guru

Penggunaan metode pembelajaran bervariasi khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV, V dan VI SDN Alue Ie Mameh dapat menjadi solusi bagi guru untuk memecahkan kebutuhan belajar siswa berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar mereka, serta memfasilitasi perbedaan karakteristik individu setiap siswa selama kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penggunaan metode pembelajaran bervariasi khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV, V dan VI SDN Alue Ie Mameh dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan peneliti tentang Penggunaan metode pembelajaran bervariasi khususnya mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV, V dan VI SDN Alue Ie Mameh dan sebagai bekal untuk menjadi guru yang inovatif.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul karya ilmiah ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran baik bagi penulis sendiri atau pembaca. Adapun penjelasan istilah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika adalah kumpulan dari berbagai masalah atau kesulitan yang membutuhkan penyelesaian.¹⁰ Dalam konteks pendidikan, problematika sering kali merujuk pada tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.¹¹ Di era digital, problematika dalam pendidikan dapat mencakup berbagai isu seperti akses teknologi, literasi digital, dan adaptasi terhadap metode pembelajaran baru. Guru dan siswa harus mampu mengatasi berbagai masalah ini untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif.¹²

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam.¹³ Pendidikan ini juga bertujuan untuk menghormati penganut agama lain dan mewujudkan kerukunan antar umat

¹⁰ KBBI. 2024. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.

¹¹ Nurul L. Syahada, Problematika Peserta Didik dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi Pada Peserta Didik di SDN Kowel 3, *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)* Vol. 2 No. 2 (1 September 2022), h 224-236

¹² Nurul L. Syahada, Problematika Peserta Didik, ...

¹³ Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 – 2019, h 79-90

beragama. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi secara menarik dan interaktif. Mereka juga harus menjadi penjernih informasi, membantu siswa memilah informasi yang benar dari yang salah, terutama terkait isu-isu agama.¹⁴

3. Variasi Metode Ajar

Variasi metode ajar adalah penggunaan berbagai pendekatan dan teknik pembelajaran untuk membantu siswa belajar dengan cara yang efektif. Metode ini dapat melibatkan penggunaan berbagai jenis media, teknologi, interaksi kelompok, dan strategi pengajaran yang berbeda.¹⁵ Di era digital, variasi metode ajar menjadi semakin penting untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Guru harus kreatif dalam menggunakan berbagai platform dan alat digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

4. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidik yang bertanggung jawab untuk mengajarkan ajaran agama Islam kepada siswa di sekolah. Mereka tidak hanya mengajarkan aspek-aspek teoretis agama, tetapi juga membimbing siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengajar, guru PAI harus adaptif dan mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka perlu menguasai berbagai platform pembelajaran online, aplikasi edukasi, dan

¹⁴ Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam, ...

¹⁵ Dita E. Rimahdani, Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 7, No. 1, 2023, h 372-379

media sosial untuk menyampaikan materi secara menarik dan interaktif. Selain itu, mereka juga berperan sebagai penjernih informasi, membantu siswa memilah informasi yang benar dari yang salah, terutama terkait isu-isu agama.¹⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan, melukiskan, dan memaparkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan kondisi dan situasi saat penelitian dilakukan¹. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang berdasarkan pada penilaian subjektif di mana hasilnya bukan berupa angka-angka skor.¹⁷

Subjek penelitian ini adalah guru PAI kelas IV, V dan VI di SDN Alue Ie Mameh. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai variasi metode pembelajaran di Sekolah Dasar tempat penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas, sedangkan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh dokumen-dokumen pendukung dalam penelitian.

¹⁶ Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam, ...

¹⁷ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data utama yang diperoleh dari sumbernya melalui wawancara dengan pihak terkait, yaitu guru PAI kelas IV, V dan VI di SDN Alue Ie Mameh yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung yang menjadi pelengkap dan mempertajam kajian dari sumber data primer. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku yang terkait dengan objek penelitian, skripsi, jurnal serta artikel yang relevan dengan penelitian yang akan penulis bahas.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga peneliti mengumpulkan dan memperoleh informasi dengan melakukan wawancara terhadap guru PAI kelas IV, V dan VI pada SDN Alue Ie Mameh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

4. Objektivitas dan validitas data

Menurut Sugiyono, validitas data ialah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti

¹⁸. Jadi validitas data ialah data yang saling berkaitan antara data yang

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019).

sebenarnya dengan data penelitian yang didapatkan dan dapat dipertanggung jawab serta memiliki dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan terhadap **“Problematika Guru PAI Dalam Menggunakan Metode Bervariasi di SDN Alue Ie Mameh”**.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber dan observasi serta wawancara dengan guru PAI pada kelas IV, V dan VI di SDN Alue Ie Mameh, selanjutnya memahami, memilah dan menggabungkan seluruh data yang didapat kemudian menyesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian sehingga penelitian ini dapat memberikan hasil serta kesimpulan yang berkenaan dengan **“Problematika Guru PAI dalam Menggunakan Metode Bervariasi di SDN Alue Ie Mameh”**.

6. Pedoman penulisan

Pedoman yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa, yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2016.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca skripsi ini ditulis dalam empat bab, adapun uraiannya adalah sebagai berikut: Bab satu, merupakan bab pendahuluan, didalamnya diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

masalah, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas kajian tentang problematika dan teori Pendidikan Agama Islam (PAI) serta metode variasi ajar. Bab tiga, menjelaskan analisis Problematika Guru PAI dalam Menggunakan Metode Bervariasi di SDN Alue Ie Mameh, hasil wawancara dengan guru PAI kelas IV, V dan VI yang terkait dengan penelitian di SDN Alue Ie Mameh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Tarakhir yaitu bab empat, merupakan penutup, di mana bab tersebut akan diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

